RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Yogyakarta

Kelas/Semester : IX/Genap
Tema : Teks Naratif
Sub Materi Pokok : Folktale

Alokasi waktu : 10 menit (simulasi mengajar)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif.

2. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif.

B. Langkah Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan			
a. Kegiatan Pendal	nuluan			
1) Menyiapkan psikis dan fisik	(JIKA JAM ke-1: menyanyikan lagu Indonesia Raya). Guru mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum mulai pelajaran, memeriksa kehadiran siswa, mendoakan siswa yang berhalangan karena sakit, dan menanyakan kesiapan siswa mengikuti pelajaran.	2 Menit		
2) Memberi motivasi belajar	Meminta peserta didik menebak materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, dengan menayangkan potongan video 'Cinderella' untuk menarik perhatian peserta didik dan mengarahkan pada materi yang akan dipelajari (https://www.youtube.com/watch?v=T7QElUckyFc)			
3) Mengajukan pertanyaan menantang	Bertanya kepada peserta didik tentang teks naratif: What do you know about narrative texts?Do you know why the writer wrote it? Can you mention the structure of the text? What is the benefit of learning narrative texts?			
4) Menyampaikan tujuan pem- belajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengapa peserta didik perlu mempelajari materi tersebut dengan dikaitkan pada kehidupan sehari-hari mereka.			
5) menjelaskan uraian kegiatan dan penilaian	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan garis besar cakupan materi, dan menyampaikan lingkup penilaian yang akan dilakukan			
b. Kegiatan Inti				

Bentuk Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan	Waktu
Model: Genre		6 menit
Based Instruction		
(Pembelajaran		
berbasis teks) 1) Background	Descrite didit hardiskusi dangan kalampaknya untuk	
Knowledge of	• Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk menjodohkan arti kosa kata terkait teks yang akan dipelajari	
the Field	(LKPD <i>activity</i> 1) dilanjutkan dengan diskusi kelas	
(BKOF)	membahas <i>activity</i> 1.	
	• Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk	
	melengkapi kalimat dengan kata kerja yang tepat/kata kerja	
	dalam bentuk past tense (LKPD activity 2) untuk	
	mengenalkan penggunaan <i>past tense</i> dalam teks naratif.	
	Dilanjutkan dengan diskusi kelas untuk membahas jawaban soal pada <i>activity</i> 2.	
2) Modelling of	Peserta didik mencermati teks naratif berjudul	
Text (MOT)	"Sangkuriang" yang ditayangkan oleh guru melalui power	
	point dan mempelajari fungsi sosial, struktur teks, dan unsur	
	kebahasaan teks tersebut berdasarkan tayangan power point	
3) Joint	• Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk	
Construction of		
Text (JCOT)	teks, dan unsur kebahasaan teks naratif "Sangkuriang"	
	(LKPD activity 3)	
	 Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk menjawab pertanyaan terkait teks (LKPD activity 3) 	
	• Peserta didik bersama guru membahas jawaban <i>acvtivity</i> 3	
4) Independent	• Peserta didik, secara individu, mempelajari teks berjudul	
Construction of Text (ICOT)	"The Golden Star-Fruit Tree" dan mengidentifikasi serta menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur	
Text (ICO1)	kebahasaan teks tersebut (LKPD <i>activity</i> 4)	
	Peserta didik, secara individu, mempelajari teks berjudul	
	"The Golden Star-Fruit Tree" kemudian menjawab	
	pertanyaan terkait teks (LKPD activity 4)	
	Peserta didik bersama guru membahas jawaban LKPD	
- D	activity 4	
c. Penutup 1) Refleksi	Refleksi aktivitas pembelajaran	2 menit
aktivitas	Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun	2 mem
pembelajaran	kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh	
- 3	rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang	
	diperoleh dari kegiatan mengamati teks naratif dan	
	mengerjakan LKPD, dan menemukan manfaat langsung	
	maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah	
	dilaksanakan.	

Bentuk Kegiatan	Langkah-Langkah Kegiatan	
2) Umpan balik	• Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	
3) kegiatan tindak lanjut	• Guru memberikan tugas individu, yaitu mencari sebuah teks naratif tentang cerita rakyat sebagai bahan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	
4) rencana kegiatan berikutnya.	 Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan datang yaitu diskusi kelompok membandingkan beberapa teks naratif berdasarkan teks yang dibawa peserta didik. Guru mengajak siswa mensyukuri kegiatan dengan menutup kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	

C. Penilaian

Bentuk penilaian dilakukan untuk aspek sikap dengan observasi menggunakan jurnal, dan pengetahuan dalam bentuk tes pilihan ganda.

Yogyakarta, 28 Desember 2021

Mengetahui Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Dra. T. Sugiyarti NIP 19620702 198303 2 011 Dwi Isnawati, S.Pd. NIP 19690613 200801 2 011

LAMPIRAN

MATERI NARRATIVE TEXTS

1. Pengertian narrative text

Teks naratif (*narrative text*) merupakan salah satu jenis teks yang bercerita mengenai rangkaian peristiwa secara kronologis serta saling terhubung. Sifat narrative text adalah imajinatif atau berupa cerita fiktif (karangan) yang memiliki tujuan untuk menghibur pembaca.

2. Fungsi Sosial narrative text

- a. Menghibur pembaca
- b. Memberikan pelajaran (moral value)

3. Struktur narrative text (generic structure)

- a. Orientation: mengenalkan waktu, tempat, dan tokoh
- b. Complication: munculnya konflik/problem
- c. Resolution: Pemecahan masalah/akhir cerita

4. Unsur/ciri kebahasaan narrative text

- a. menggunakan bentuk simple past tense
 - contoh: Dayang Sumbi was very surprised, but she kept her promise.
 - Sangkuriang grew up to be a handsome and healthy boy.
 - Sangkuriang did not know that Tumang was actually his father because Dayang Sumbi hid the secret from him
- b. biasanya diawali dengan adverb of time seperti : long time ago, once upon a time, long long ago, dan sebagainya.
- c. menggunakan kata hubung seperti then (kemudian), after that (setelah itu), before (sebelum).
- d. ketika berbentuk cerita, biasanya menggunakan bentuk ungkapan langsung (direct speech)
- e. menggunakan nomina singular dan plural dengan atau tanpa a, the, this, those, my, their, dan sebagainya.

5. Topik narrative text

Topik atau tema cerita teks naratif biasanya adalah cerita yang memberikan keteladanan dan dapat menumbuhkan perilaku yang baik.

6. Jenis-jenis *narrative text*

Jenis-jenis *narrative text* diantaranya adalah:

- a. Folktale/folklore/fairy tale (cerita rakyat/dongeng)
- b. Fable (cerita dengan tokoh binatang)
- c. Legend (legenda terjadinya tempat)
- d. Mith (Cerita atau mitos yang banyak berkembang pada masyarakat serta umumnya dianggap menjadi cerita yang faktual atau benar benar terjadi)

7. Contoh *narrative text*:

a. Sangkuriang

SANGKURIANG

Once upon a time in West Java, Indonesia, lived a princess named Dayang Sumbi. She was beautiful and kind-hearted. Her hobby was weaving cloth. One day her weaving tool fell, but she was too lazy to get it herself. She shouted out, "Can anybody help me get my tool? If you are a female, I will take you as my sister. If you are a male, I will marry you!"

A male creature came, but it was a dog. His name was Tumang. He happily brought the tool to her. Dayang Sumbi was very surprised, but she kept her promise. She married the dog. Tumang was actually a man who had been cursed by a witch to become a dog. But at certain times Tumang could turn back to be a normal man. Their only son, Sangkuriang, was soon born, and he grew up to be a handsome and healthy boy. He always played with his very loyal dog, Tumang. He did not know that he was actually his father, because Dayang Sumbi hid the secret from him. Sangkuriang liked to hunt in the woods with Tumang.

One day Dayang Sumbi asked him to bring home a deer's heart. But, after hunting for several days, he could not find any deer in the woods. He did not want to disappoint his mother and was thinking hard how to bring home a deer's heart. Suddenly, he had a very bad idea. He killed Tumang. Then, he brought his heart home and gave it to Dayang Sumbi.

Sangkuring could not cheat her. She knew it was Tumang's heart. So, she got very angry and hit Sangkuriang's forehead with a piece of wood and told him to leave. With a bad wound on his forehead, Sangkuriang left the village.

Many years later, Sangkuriang grew up to be a powerful man. One day he went back to his village. He met a beautiful young woman there, and he fell in love with her at the first sight. It was Dayang Sumbi. She never got older because she had been granted eternal youth by the gods. Sangkuriang did not know that she was his mother, so he came to her and proposed to marry her.

Dayang Sumbi saw the scar in Sangkuriang's forehead, and soon she knew that he was her son. She told him the truth and tried hard to explain it to him, but he did not believe her. She did not want to break his heart, so she accepted his proposal but gave him an impossible thing to do. She wanted him to build a lake and a boat in just one night!

Sangkuriang agreed, because he knew that he could make it with the help of his genies. By midnight he finished the lake and then started making the boat. Dayang Sumbi was thinking hard to find a way to fail him. Before dawn, she asked the people in the village to burn the woods in the East, and the light made all the cocks crow. Thinking that the night would be over soon, the genies ran fast and left Sangkuriang before the boat was finished. Sangkuriang realized that Dayang Sumbi had cheated him. He got very angry and he kicked the boat upside down. It gradually became a mountain and it is now known as Mt. Tangkuban Perahu.

THE GOLDEN STAR-FRUIT TREE

A long time ago there was a rich old man living in Vietnam. He had two sons. They had very different attitudes. The older brother was very greedy, and the younger brother was very kind. When the old man died, the brothers divided his father's wealth into two parts. The big brother took almost everything. He gave his younger brother only a small piece of land, with a star-fruit tree in front of it. The younger brother did not mind. From then on he lived there and made his living only by selling star fruits from the tree.

Unfortunately, a very big raven often came and ate all the ripe fruits. At first he was too afraid of the raven, and did not know what to do. But one day he dared to approach the raven. He begged to it not to eat the fruits. "If you eat the fruits, I will have nothing to sell to the market, and my family will starve."

Surprisingly the raven was not angry. He replied, "I need the fruits too. Can I have them and I'll pay you with gold. Bring a 1-meter long bag, and I'll bring to a place full of gold and you can fill the bag full with gold." The younger brother then told his wife to make a 1-meter long bag. When the bag was done, he climbed on the raven's back and they flew to a place full of gold. He filled the bag full with gold, and then flied back home on the raven's back. From then on, the younger brother and his family could live happily in luxury.

On the commemoration of his father's death, he invited his older brother to come to his house. When they got to the younger brother's house, they were surprised to see that he was now very rich.

He asked his younger brother how he had got all his wealth, and the younger brother was happy to tell him the truth. Then the greedy brother and his wife offered the younger brother to trade all their fortune for the star-fruit tree. The younger brother gladly accepted the offer. Soon the older brother and his family moved to the house with the star-fruit tree. When the raven came for the star fruits, the older brother made the same plea. As expected, the raven told him to bring a 1-meter long bag.

Because he was greedy, he asked his wife to make a much longer bag. When the bag was done, he climbed on the raven's back and then they flew to the place full of gold. He filled the big bag with gold. He also brought some gold in his pockets. On the way home, the load soon became too heavy for the raven. Unable to hang on, the raven swayed, and the greedy brother fell straight down to the sea with his bag and pockets full of gold. He sank down the sea and died.

8. Teks naratif dan struktur teks:

SANGKURIANG

Once upon a time in West Java, Indonesia, lived a princess named Dayang Sumbi. She was beautiful and kind-hearted. Her hobby was weaving cloth. But sometimes she could be very lazy. One day her weaving tool fell, but she was too lazy to get it herself. She shouted out, "Can anybody help me get my tool? If you are a female, I will take you as my sister. If you are a male, I will marry you!"

A male creature came, but it was a dog. His name was Tumang. He happily brought the tool to her. Dayang Sumbi was very surprised, but she kept her promise. She married the dog. Tumang was actually a man who had been cursed by a witch to become a dog. But at certain times Tumang could turn back to be a normal man. Their only son, Sangkuriang, was soon born, and he grew up to be a handsome and healthy boy. He always played with his very loyal dog, Tumang. He did not know that he was actually his father, because Dayang Sumbi hid the secret from him. Sangkuriang liked to hunt in the woods, of course with Tumang.

One day Dayang Sumbi asked him to bring home a deer's heart. But, after hunting for several days, he could not find any deer in the woods. He did not want to disappoint his mother and was thinking hard how to bring home a deer's heart. Suddenly, he had a very bad idea. He killed Tumang! Then, he brought his heart home and gave it to Dayang Sumbi.

Sangkuring could not cheat her. She knew it was Tumang's heart. So, she got very angry and hit Sangkuriang's forehead with a piece of wood and told him to leave. With a bad wound on his forehead, Sangkuriang left the village.

Many years later, Sangkuriang grew up to be a powerful man. One day he went back to his village. He met a beautiful young woman there, and he fell in love with her at the fi rst sight. It was Dayang Sumbi! She never got older because she had been granted eternal youth by the gods. Sangkuriang did not know that she was his mother, so he came to her and proposed to marry her.

When he walked closer to her, Dayang Sumbi got very surprised. She saw the scar in Sangkuriang's forehead, and soon she knew that he was her son, who left her a long time ago. She told him the truth and tried hard to explain it to him, but he did not believe her. She did not want to break his heart, so she accepted his proposal but gave him an impossible thing to do. She wanted him to build a lake and a boat in just one night!

Sangkuriang agreed, because he knew that he could make it with the help of his genies. By midnight he fi nished the lake and then started making the boat. Dayang Sumbi was thinking hard to fi nd a way to fail him. Before dawn, she asked the people in the village to burn the woods in the East, and the light made all the cocks crow. Thinking that the night would be over soon, the genies ran fast and left Sangkuriang before the boat was fi nished. Sangkuriang realized that Dayang Sumbi had cheated him. He got very angry and he kicked the boat upside down. It gradually became a mountain and it is now known as Mt. Tangkuban Perahu.

Orientation (introducing time, place, characters)

Complication (problem statement)

Resolution

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Activity 1

Match the words in column A with their meaning in column B. Number 1 has been done for you.

A

1. weave

2. creature

3. curse

4. grant

5. eternal

6. greedy

7. wealth

8. raven

9. commemoration

10. plea

В

- a. wanting more money, power, food, etc. than we really need
- b. without an end
- c. to give somebody what they ask for
- d. to make cloth, a carpet, a basket, etc. by crossing threads or narrow pieces of material across, over and under each other
- e. a serious emotional request, especially for something needing action now
- f. a large amount of money, property, etc. that a person or country owns
- g. a living thing, real or imaginary, that can move around, such as an animal
- h. an action, or a ceremony, etc. that makes people remember and show respect for an important person or event in the past
- i. a word or phrase that has a magic power to make something bad happen
- j. a large bird of the crow family

Activity 2

Complete the sentences by choosing the appropriate words in brackets.

- 1. Dayang Sumbi (is/are/was) a beautiful and kind hearted princess.
- 2. Dayang Sumbi (hit/hits/hitting) Sangkuriang's head with a wooden spoon.
- 3. By midnight Sangkuriang (finish/finishes/finished) making the lake.
- 4. Sangkuriang (realize/reaizes/realized) that Dayang Sumbi had cheated him.
- 5. He (get/gets/got) very angry and he (kick/kicks/kicked) the boat upside down.
- 6. A very big raven often {come/comes/came} and ate all the ripe fruits.
- 7. The greedy man (take/takes/took) almost everything of the wealth.
- 8. The man and his family (move/moving/moved) to the house with the star-fruit tree.
- 9. He (ask/asks/asked) his wife to make a much longer bag.
- 10. He (bring/brings/brought) some gold in his pockets, too.

Activity 3

Read the following text. Then, answer the questions that follow. Do it in your group.

SANGKURIANG

Once upon a time in West Java, Indonesia, lived a princess named Dayang Sumbi. She was beautiful and kind-hearted. Her hobby was weaving cloth. One day her weaving tool fell, but she was too lazy to get it herself. She shouted out, "Can anybody help me get my tool? If you are a female, I will take you as my sister. If you are a male, I will marry you!"

A male creature came, but it was a dog. His name was Tumang. He happily brought the tool to her. Dayang Sumbi was very surprised, but she kept her promise. She married the dog. Tumang was actually a man who had been cursed by a witch to become a dog. But at certain times Tumang could turn back to be a normal man. Their only son, Sangkuriang, was soon born, and he grew up to be a handsome and healthy boy. He always played with his very loyal dog, Tumang. He did not know that he was actually his father, because Dayang Sumbi hid the secret from him. Sangkuriang liked to hunt in the woods with Tumang.

One day Dayang Sumbi asked him to bring home a deer's heart. But, after hunting for several days, he could not find any deer in the woods. He did not want to disappoint his mother and was thinking hard how to bring home a deer's heart. Suddenly, he had a very bad idea. He killed Tumang. Then, he brought his heart home and gave it to Dayang Sumbi.

Sangkuring could not cheat her. She knew it was Tumang's heart. So, she got very angry and hit Sangkuriang's forehead with a piece of wood and told him to leave. With a bad wound on his forehead, Sangkuriang left the village.

Many years later, Sangkuriang grew up to be a powerful man. One day he went back to his village. He met a beautiful young woman there, and he fell in love with her at the first sight. It was Dayang Sumbi. She never got older because she had been granted eternal youth by the gods. Sangkuriang did not know that she was his mother, so he came to her and proposed to marry her.

Dayang Sumbi saw the scar in Sangkuriang's forehead, and soon she knew that he was her son. She told him the truth and tried hard to explain it to him, but he did not believe her. She did not want to break his heart, so she accepted his proposal but gave him an impossible thing to do. She wanted him to build a lake and a boat in just one night!

Sangkuriang agreed, because he knew that he could make it with the help of his genies. By midnight he finished the lake and then started making the boat. Dayang Sumbi was thinking hard to find a way to fail him. Before dawn, she asked the people in the village to burn the woods in the East, and the light made all the cocks crow. Thinking that the night would be over soon, the genies ran fast and left Sangkuriang before the boat was finished. Sangkuriang realized that Dayang Sumbi had cheated him. He got very angry and he kicked the boat upside down. It gradually became a mountain and it is now known as Mt. Tangkuban Perahu

- 1. What kind of text is the above text?
- 2. What is the writer's purpose in writing the text?
- 3. What is the generic structure of the text?
- 4. Can you find the language features of the text? What are they?
- 5. Which paragraph shows orientation?
- 6. What is the problem of the story?
- 7. Which paragraph shows the resolution?

- 8. Why did Dayang Sumbi ask Sangkuriang to build a lake and a boat in one night?
- 9. Why could not Sangkuriang finish the boat?
- 10. What have we learnt from the story?

Activity 4

Read the following text. Then, answer the questions that follow. Do it individually.

THE GOLDEN STAR-FRUIT TREE

A long time ago there was a rich old man living in Vietnam. He had two sons. They had very different attitudes. The older brother was very greedy, and the younger brother was very kind. When the old man died, the brothers divided his father's wealth into two parts. The big brother took almost everything. He gave his younger brother only a small piece of land, with a star-fruit tree in front of it. The younger brother did not mind. From then on he lived there and made his living only by selling star fruits from the tree.

Unfortunately, a very big raven often came and ate all the ripe fruits. At first he was too afraid of the raven, and did not know what to do. But one day he dared to approach the raven. He begged to it not to eat the fruits. "If you eat the fruits, I will have nothing to sell to the market, and my family will starve."

Surprisingly the raven was not angry. He replied, "I need the fruits too. Can I have them and I'll pay you with gold. Bring a 1-meter long bag, and I'll bring to a place full of gold and you can fill the bag full with gold." The younger brother then told his wife to make a 1-meter long bag. When the bag was done, he climbed on the raven's back and they flew to a place full of gold. He filled the bag full with gold, and then flied back home on the raven's back. From then on, the younger brother and his family could live happily in luxury.

On the commemoration of his father's death, he invited his older brother to come to his house. Thinking that his brother had a poor house, the big brother refused to come. But because his younger brother insisted, he and his wife finally decided to come. When they got to the younger brother's house, they were surprised to see that he was now very rich.

He asked his younger brother how he had got all his wealth, and the younger brother was happy to tell him the truth. Then the greedy brother and his wife offered the younger brother to trade all their fortune for the star-fruit tree. The younger brother gladly accepted the offer. Soon the older brother and his family moved to the house with the star-fruit tree. When the raven came for the star fruits, the older brother made the same plea. As expected, the raven told him to bring a 1-meter long bag.

Because he was greedy, he asked his wife to make a much longer bag. When the bag was done, he climbed on the raven's back and then they flew to the place full of gold. He filled the big bag with gold. He also brought some gold in his pockets. On the way home, the load soon became too heavy for the raven. Unable to hang on, the raven swayed, and the greedy brother fell straight down to the sea with his bag and pockets full of gold. He sank very fast down the sea. The older brother finally died. He died because of his greed.

- 1. What kind of text is it?
 - A. Recount
 - B. Narrative
 - C. Procedure
 - D. Descriptive
- 2. What is the writer's purpose of writing the text?
 - A. To describe a golden star fuit tree.
 - B. To show how to plant a golden fruit tree.
 - C. To tell an experience planting a golden fruit tree.

- D. To entertain the readers with the story of the golden star fruit tree.
- 3. The generic structure of the text is
 - A. Aim Materials Steps
 - B. Identification description
 - C. Orientation complication resolution
 - D. Orientation series of events reorientation
- 4. Read the following statements.

1	Use simple past tense	
2	Use adverb of time like a long time ago, once upon a time, etc	
3	Use singular and plural nouns	
4	Use action verbs and imperative sentences	

The characteristics of narrative text is

- A. 1,2,3
- B. 1,3,4
- C. 1,2,4
- D. 2,3,4
- 5. What did the raven do when the younger brother told him not to eat the ripen star fruits?
 - A. He offered gold.
 - B. He was very angry.
 - C. He ate all of the fruits.
 - D. He attacked the younger brother.
- 6. How can the younger brother be rich?
 - A. He sold many star fruits.
 - B. He found a lot of golden fruits.
 - C. He got a lot of gold from the raven.
 - D. He worked very hard to get many star fruits.
- 7. What did the older brother do to be rich?
 - A. He stole his younger brother belongings.
 - B. He asked his wife to make a 1-meter long bag.
 - C. He did what his younger brother did to the raven.
 - D. He went to the raven's home to take all of the gold.
- 8. Based on the text we know that
 - A. the older brother was greedy
 - B. the raven killed the older brother
 - C. the younger brother was cunning
 - D. the raven had a lot of golden star fuits

- 9. What happened to the older brother on the way home after getting the gold?
 - A. He lost his gold.
 - B. He sank down the sea.
 - C. He filled the big bag with the gold.
 - D. He succeded taking the gold to his house.
- 10. What is the moral value of the text?
 - A. Greediness leads to misery.
 - B. Hard work brings to happiness.
 - C. Gold makes us live happily.
 - D. Creativity creates a happy life

KUNCI JAWABAN LKPD

Activity 1

- 1. d
- 2. g
- 3. i
- 4. c
- 5. b
- 6. a
- 7. f
- 8. j
- 9. h
- 10. e

Activity 2

- 1. was
- 2. hit
- 3. finished
- 4. realized
- 5. got
- 6. came
- 7. took
- 8. moved
- 9. asked
- 10. brought

Activity 3

- 1. Narrative text
- 2. To entertain the readers
- 3. Orientation complication resolution
- 4. Using simple past tense, adverbial of time, singulat/plural nouns
- 5. Paragraph 1
- 6. Sangkuriang wanted to marry his own mother.

- 7. The last pragraph.
- 8. To avoid marrying his own son.
- 9. Because the genies left him.
- 10. You should not hide the truth.

Activity 4

- 1. B
- 2. D
- 3. C
- 4. A
- 5. A
- 6. C
- 7. C
- 8. A
- 9. B
- 10. A

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap spiritual

a. Teknik Penilaian : observasib. Bentuk Instrumen: jurnal

c. Contoh Instrumen:

JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Tanggal	Nama	Kelas	Catatan Perilaku

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : observasib. Bentuk Instrumen: jurnal

c. Contoh Instrumen:

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Tanggal	Nama	Kelas	Catatan Perilaku

3. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes Tulisb. Bentuk Instrumen : pilihan ganda

c. Contoh Instrumen:

No.	Indikator Soal	Butir Soal
1	Disajikan sebuah teks naratif,	1. What kind of text is it?
	peserta didik bisa menentukan	A. Recount
	jenis teks	B. Narrative
		C. Procedure
		D. Descriptive
2	Disajikan sebuah teks naratif,	2. What is the writer's purpose of
	peserta didik bisa menentukan	writing the text?
	tujuan fungsional teks	A. To describe a golden star fuit
		tree.
		B. To show how to plant a golden
		fruit tree.
		C. To tell an experience planting
		a golden fruit tree.
		D. To entertain the readers with
		the story of the golden star
		fruit tree.
3	Disajikan sebuah teks naratif,	3. The generic structure of the text is
	peserta didik bisa menentukan	
	struktur generik teks	A. Aim – Materials – Steps
		B. Identification – description
		C. Orientation – complication –
		resolution
		D. Orientation – series of events
		– reorientation
4	Disajikan 4 pernyataan, peserta	4. Read the following statements.
	didik bisa menentukan unsur	1 Use simple past tense
	kebahasaan teks naratif dengan	2 Use adverb of time like a long time ago, once upon a time, etc
	tepat	
		3 Use singular and plural nouns
		4 Use action verbs and imperative sentences
		The characteristics of narrative text is
		A. 1,2,3
		B. 1,3,4
		C. 1,2,4
		D. 2,3,4
5	Disajikan sebuah teks naratif,	5. What did the raven do when the younger brother
	peserta didik bisa menentukan	told him not to eat the ripen star fruits?
	rincian peristiwa pada teks	A. He offered gold.
	tersebut.	B. He was very angry.
		C. He ate all of the fruits.
		D. He attacked the younger
		brother.
6	Disajikan sebuah teks naratif,	6. How can the younger brother be
	peserta didik bisa menentukan	rich?
		•

	1	
	rincian peristiwa pada teks	,
	tersebut	B. He found a lot of golden fruits.
		C. He got a lot of gold from the
		raven.
		D. He worked very hard to get
		many star fruits
7	Disajikan sebuah teks naratif,	
	peserta didik bisa menentukan	DC HCH;
	rincian peristiwa pada teks tersebut	A. He stole his younger brother
	tersebut	belongings.
		B. He asked his wife to make a 1-
		meter long bag.
		C. He did what his younger
		brother did to the raven.
		D. He went to the raven's home
		to take all of the gold.
8	Disajikan sebuah teks naratif,	
	peserta didik bisa menentukan	
	deskripsi karakter tokoh pada	B. the raven killed the older
	teks tersebut dengan tepat	brother
		C. the younger brother was
		cunning
		D. the raven had a lot of golden
		star fuits
9	Disajikan sebuah teks naratif,	9. What happened to the older
	peserta didik bisa menentukan rincian peristiwa pada teks	brother on the way home after
		getting the gold?
	tersebut.	A. He lost his gold.
		B. He sank down the sea.
		C. He filled the big bag with the
		gold.
		D. He succeded taking the gold
		to his house.
10	Disajikan sebuah teks naratif,	11. What is the moral value of the
	peserta didik bisa menentukan	
	moral value teks tersebut	A. Greediness leads to misery.
		B. Hard work brings to
		happiness.
		C. Gold makes us live happily.
		D. Creativity creates a happy life
L	l .	

d. Kunci Jawaban:

- 1. B
- 2. D
- 3. C
- 4. A
- 5. A 6. C

- 7. C 8. A
- 9. B
- 10. A
- e. Pedoman penskoran:

Skor maksimal setiap nomor = 10

Skor maksimal semua soal = 100

Nilai akhir =

Nilai Peserta Didik = $\frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}$ X 100